

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Sari et al., (2021) stroke merupakan kehilangan fungsi otak secara tiba-tiba, yang disebabkan oleh gangguan aliran darah ke otak atau stroke iskemik dan pecahnya pembuluh darah ke otak atau stroke hemoragik.

Data dari *World Health Organization* (WHO) stroke merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama di dunia. Stroke menempati peringkat ke tiga penyebab kematian. Pada tahun 2013 terdapat 5,5 juta orang meninggal dan meningkat sebanyak 12% pada tahun 2018 yaitu sekitar 14 juta orang.

Hasil Riskesdas 2018, jumlah penderita penyakit Stroke di Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013, terdapat sekitar 1.236.825 orang yang menderita penyakit stroke. Angka ini meningkat menjadi sekitar 2.120.362 orang pada tahun 2018.

Kalimantan Selatan mempunyai kasus stroke lama dan baru sebanyak 2.773 pada tahun 2021. Berdasarkan jumlah kasus Stroke Non Hemoragik di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin pada tahun 2023 terdapat sebanyak 138 orang. Berdasarkan jumlah kasus di bangsal Maria selama 3 bulan terakhir terdapat sebanyak 21 kasus.

Efek dari stroke tergantung pada tingkat keparahan dan area otak mana yang terluka. Masalah yang sering dikhawatirkan pasien stroke adalah mengalami gangguan gerak pada ekstremitas. Pasien mengalami kesulitan berjalan maupun menggerakkan ekstremitas atas karena mengalami gangguan pada keseimbangan, koordinasi gerak dan kekuatan otot, Agusman & Kusgiarti, (2017). Menurut Agusman & Kusgiarti (2020) mencegah terjadinya hal tersebut maka perawat harus memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh. Tindakan yang dapat dilakukan oleh perawat kepada pasien stroke dengan hambatan mobilitas fisik diantaranya dengan latihan mobilisasi, latihan ROM (*Range Of Motion*).

Masalah yang akan muncul di RS jika tenaga kesehatan terutama perawat tidak paham penanganan dini dan utama pada pasien terkait masalah keperawatan utama yaitu mobilitas fisik adalah terjadinya resiko terjatuh ataupun cedera yang merugikan pasien maupun perawat, maka dari itu perawat harus mengetahui kondisi-kondisi yang terjadi pada pasien sehingga dalam penanganan atau tindakan sesuai dengan asuhan keperawatan yang benar.

Berdasarkan tujuan-tujuan ini, penulis berusaha untuk mendeskripsikan intervensi seperti memberikan dukungan mobilisasi serta memberikan latihan *Range Of Motion* (ROM), yang mana tujuan dari intervensi ini diharapkan dapat mengatasi gangguan mobilitas fisik. Selain mencegah terjadi kecacatan yang permanen, Tujuan ROM juga diharapkan dapat mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan dan juga kemampuan pergerakan sendi secara normal dan lengkap untuk meningkatkan masa otot dan tonus otot.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah pelaksanaan asuhan keperawatan medikal bedah gangguan sistem syaraf; stroke non hemoragik dengan diagnosa keperawatan utama gangguan mobilitas fisik pada Ny.R di bangsal Maria Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2024?”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan studi kasus ini adalah untuk melakukan proses asuhan keperawatan medikal bedah gangguan sistem syaraf; stroke non hemoragik dengan diagnosa keperawatan utama gangguan mobilitas fisik pada Ny.R di bangsal Maria Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2024

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan karya tulis ilmiah ini adalah untuk:

- a. Melaksanakan asuhan keperawatan medikal bedah gangguan sistem syaraf; stroke non hemoragik dengan diagnosa keperawatan utama gangguan mobilitas fisik pada Ny.R di bangsal Maria Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2024
- b. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah gangguan sistem syaraf; stroke non hemoragik dengan diagnosa keperawatan utama gangguan mobilitas fisik pada Ny.R di bangsal Maria Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2024
- c. Menganalisa dan merumuskan diagnosa keperawatan medikal bedah gangguan sistem syaraf; stroke non hemoragik pada Ny.R di bangsal Maria Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2024
- d. Melakukan rencana tindakan keperawatan medikal medah gangguan sistem syaraf; stroke non hemoragik dengan diagnosa keperawatan
- e. utama gangguan mobilitas fisik pada Ny.R di bangsal Maria Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2024
- f. Melakukan evaluasi keperawatan medikal bedah gangguan sistem syaraf; stroke non hemoragik dengan diagnosa keperawatan utama gangguan mobilitas fisik pada Ny.R di bangsal Maria Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2024

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Klien Dan Keluarga

Bagi klien dan keluarga, agar mendapatkan asuhan yang berkualitas dan pengetahuan tentang bagaimana cara perawatan yang sesuai dengan standar asuhan keperawatan khususnya pada klien Stroke non hemoragik.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempelajari teori secara rinci terkait Stroke non hemoragik, serta penatalaksanaannya. Baik dari segi keperawatan maupun medis, sehingga secara langsung mengaplikasikannya.

3. Bagi Para Perawat Profesional Yang Bertugas Di Pelayanan Keperawatan

Bagi Perawat profesional yang bekerja di rumah sakit dapat mengerti dan mengetahui dengan jelas asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke Non Hemoragik, sehingga dapat dengan mudah berkolaborasi dengan dokter yang merawat.

E. Keaslian Penulisan

1.1 Keaslian Penulisan

| No | Nama penulisan | Judul | Perbedaan |
|----|------------------------|--|--|
| 1 | Arieska Dwi Aryanti | Pasien stroke Non Hemoragik dengan intervensi ROM Pasif untuk meningkatkan kekuatan otot | Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus dan hasil pemeriksaan, sedangkan persamaannya adalah kasus Stroke Non Hemoragik dan intervensi yang diberikan pada pasien. |
| 2 | Ayu Setyaningrum | Asuhan keperawatan | Perbedaan antara penulisan |

| | | | |
|---|------------------|--|---|
| | | keluarga pada Ny. E dengan fokus intervensi pemberian therapi ROM pada penderita stroke di Desa Depok Kecamatan Taroh Kabupaten Grobongan | karya ilmiah ini adalah diagnosa medis yaitu Stroke Non Hemoragik, subjek studi kasus, dan hasil pemeriksaan, sedangkan persamaannya adalah kasus Stroke dan intervensi yang diberikan pada pasien. |
| 3 | Deni Dwi Saputro | Naskah publikasi asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik : Gangguan Mobilitas Fisik dengan intervensi <i>Range Of Motion</i> (ROM) | Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini adalah subjek studi kasus dan hasil pemeriksaan, sedangkan persamaannya adalah kasus Stroke Non Hemoragik dan intervensi yang diberikan pada pasien. |